Dalam menghadapi musibah, penting untuk melakukan muhasabah atau mencari kesalahan diri, berbaik sangka terhadap Allah dan orang lain (husnudzon), serta tidak menyalahkan orang lain, melainkan fokus pada introspeksi diri. Musibah dapat berfungsi sebagai pengingat untuk memperbaiki diri dan memperkuat hubungan dengan Allah. Dalam hadis Qudsi, Allah mengingatkan kita untuk tidak memuji diri saat mendapatkan nikmat dan tidak menyalahkan orang lain saat menghadapi musibah.